

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mendorong setiap individu mengalami peristiwa belajar di dalam kehidupan. Belajar itu sendiri merupakan proses perubahan dalam diri seseorang, dari satu keadaan ke keadaan berikutnya. Dengan demikian, peristiwa belajar selalu memiliki arah, tujuan dan sasaran atau cita-cita. Pendidikan merupakan dasar yang mempengaruhi kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Di era globalisasi manusia harus senantiasa membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan. Selain ilmu pengetahuan, keterampilan juga merupakan modal untuk memperoleh masa depan yang menjanjikan. Hasil dari pendidikan yang kita terima akan menambah sumbangan besar terhadap masalah ketenagakerjaan yang ada di Indonesia seperti masalah pengangguran.

Pengangguran merupakan masalah terbesar yang ada di Indonesia, dimana banyak masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Adapun beberapa penyebab terjadi pengangguran yaitu: ketidakmampuannya dalam mengikuti tuntutan dalam dunia kerja, kurangnya pendidikan yang di dapat, pekerjaan yang tersedia bukanlah di bidang si pelamar dan sebagainya. Universitas Negeri Medan merupakan salah satu jalan keluar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang potensial. Dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja ada beberapa

hal yang perlu di penuhi. Bervariasinya mata kuliah yang diberikan oleh program studi telah membuat mereka memiliki kemampuan *multiskill* yang menyebabkan mereka bisa bekerja dibermacam-macam sektor tetapi *profesi* kelulusan sebagian besar masih sesuai dengan program studi yang di ambil. Kedisiplinan yang terbina sejak masih kuliah akan membuat seseorang memiliki etos kerja yang tinggi ketika mereka bekerja di lapangan pekerjaan. Pada saat ini, seseorang yang ingin meraih kesuksesan di dunia kerja tidak cukup hanya dengan memiliki kemampuan *hard skills* dalam pekerjaannya melainkan kemampuan *soft skills* juga sudah menjadi syarat utama untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Untuk melihat sudah sejauh mana kesiapan kerja dari mahasiswa angkatan 2014 prodi Bisnis, maka peneliti membuat observasi dan mengambil sampel secara random dan yang menjadi indikator dari kesiapan kerja yaitu: mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif, mempunyai kemampuan yang cukup dan mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan, mempunyai sikap dan nilai motivasi yang kuat dalam bekerja, kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja, memiliki rasa tanggung jawab, kemampuan bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri atau emosi, mempunyai kemauan dan kemampuan belajar dan berusaha mengikuti perkembangan teknologi sesuai bidang keahliannya dan memiliki sikap kritis, Fitriyanto (dalam Surokim, 2016:567).

Adapun yang menjadi hasil observasi di peroleh peneliti adalah:

Tabel 1.1
Tabel Presentase Mahasiswa yang Siap Bekerja

Kesiapan Kerja Mahasiswa	Persentase
Siap	8,0%
Tidak siap	92,0%

Sumber: Observasi Mahasiswa prodi Bisnis angkatan 2014 FE Unimed

Dari tabel 1.1 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa Prodi Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unimed memiliki kesiapan kerja yang tergolong belum baik. Menurut persentase dari peneliti buat adalah sekitar 8,0% sudah siap bekerja dan 92,0% belum siap bekerja.

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa sudah lebih dari setengah mahasiswa yang belum matang dalam kesiapan memasuki dunia kerja. Dalam menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja pengetahuan merupakan modal untuk mempermudah seseorang dalam menghadapi seleksi dari persaingan memasuki dunia kerja. Pengetahuan yang luas akan membuat perusahaan yakin bahwa calon tenaga kerja cepat dalam menangkap dan mengerjakan apa yang menjadi pekerjaannya. Selain ilmu pengetahuan, seharusnya keterampilan juga berjalan seimbang karena seseorang memiliki pengetahuan yang luas biasanya didukung juga oleh keterampilannya. Tetapi saat ini, banyak ilmu pengetahuan yang tidak sejalan dengan keterampilan yang dimiliki. Misalnya, kita adalah lulusan dari program studi Pendidikan Bisnis tetapi kita tidak cakap dalam berkomunikasi dimana dalam prodi Bisnis komunikasi adalah salah satu indikator penting didalamnya, itu merupakan kelemahan dalam diri kita. Komunikasi merupakan hal yang terpenting atau vital bagi manusia. Tanpa komunikasi maka manusia dikatakan “tersesat” dalam belantara kehidupan ini. Menurut Dedy

Mulyana (dalam Rulli Nasrullah, 2012:1) “Orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia bisa di pastikan akan tersesat, karena ia tidak bisa menaruh dirinya dalam lingkungan sosial. Untuk berkomunikasi tidak hanya dengan *face to face* tetapi bisa juga di lakukan dengan menggunakan media, verbal dan non verbal. Komunikasi merupakan dasar interaksi antar manusia untuk memperoleh kesepakatan dan kesepahaman yang dibangun untuk mencapai suatu tujuan yang sama diantara keduanya, termasuk untuk mempersiapkan diri pada saat mencari pekerjaan.

Di dalam Program Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi yang berada di Universitas Negeri Medan terdapat mata kuliah yang menyangkut tentang komunikasi salah satunya adalah mata kuliah komunikasi bisnis. Penulis mengambil mata kuliah komunikasi bisnis karena dalam mata kuliah ini mengandung materi untuk membuat mahasiswa lebih paham dan mengerti dalam berkomunikasi yang baik di dalam dunia kerja. Mata kuliah komunikasi bisnis diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk memiliki komunikasi yang baik, dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja.

Dalam mata kuliah ini diajarkan untuk berkomunikasi dengan baik, meningkatkan keterampilan komunikasi dan pentingnya mengelola komunikasi agar terjalin kerja sama yang baik. Dengan adanya materi tersebut, maka akan memberikan pengalaman belajar pada mahasiswa menanggapi komunikasi yang baik dalam menggunakan alat komunikasi yang ada ataupun secara langsung dengan sesama dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dinyatakan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIMED memiliki nilai yang rata-rata baik. Hal ini dibuktikan dengan kategori nilai yang diambil dari 20 mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah Komunikasi Bisnis.

Tabel 1.2
Nilai Komunikasi Bisnis Mahasiswa Prodi Bisnis Stambuk 2014

Kategori Nilai	Perolehan Nilai Komunikasi Bisnis
A	18
B	2
C	-
E	-
Jumlah	20

Kategori diatas menunjukkan mayoritas mahasiswa cenderung mendominasi nilai A yang berarti tingkat dalam memahami materi komunikasi bisnis dikategorikan kompeten dengan rentang nilai 90-100. Ditinjau dari fenomena tersebut, seharusnya seseorang memiliki pemahaman komunikasi bisnis yang baik akan meningkatkan persiapan diri mereka untuk bisa memenuhi tuntutan dunia kerja. Namun faktanya masih kurang mahasiswa prodi Bisnis stambuk 2014 yang menghasilkan calon pekerja yang siap mengikuti persaingan dalam dunia pekerjaan baik itu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan sebagai guru (sesuai dengan jurusan yang diambil), wirausahawan, PNS dan lain sebagainya.

Dalam mendukung kesiapan kerja yang membutuhkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik, teknologi juga merupakan pelengkap yang dapat membantu kita dalam segala kebutuhan kita. Dewasa ini teknologi sudah semakin canggih, dengan begitu pekerjaan kita seharusnya bisa lebih efektif dan efisien

karena segala sesuatunya sudah lebih praktis. Selain membantu kehidupan sehari-hari teknologi juga berperan penting terhadap kesiapan kerja seseorang karena tenaga kerja yang dibutuhkan di jaman ini juga diharapkan sesuai dengan kualifikasi dari perusahaannya dan salah satunya yaitu mampu dalam mengoperasikan teknologi yang digunakan. Misalnya seseorang yang lulus dari sarjana pendidikan, pada umumnya mereka akan menjadi seorang guru yang hakikatnya untuk mengajar dan mendidik anak didiknya. Akan tetapi di dunia pendidikan sarjana pendidikan di haruskan juga paham terhadap perkembangan teknologi karena seorang guru juga harus paham dalam menggunakan laptop dan *smartphone* untuk *browsing* demi membantu dalam melaksanakan tugas yang diemban. Juga tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang itu bisa menjadi tenaga kerja di bidang lain dan diharuskan mengerti untuk mengoperasikan teknologi yang akan digunakan pada perusahaan atau lapangan pekerjaan yang dituju. Manusia yang hidup di jaman sekarang ini sudah berada pada masa yang serba canggih (*instan*), banyak informasi dari belahan dunia yang dapat kita akses dengan mudah yaitu hanya dengan alat atau barang elektronik yang mempunyai fungsi khusus yang disebut *Gadget*. Definisi *Gadget* yang terdapat di KBBI “*Gadget* (Bahasa Indonesia: acang) peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis”.

Gadget dalam pengertian umum dianggap sebagai suatu perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Contohnya: komputer, handphone, game konsole dan lainnya. Keuntungan dalam penggunaan *Gadget* yaitu, melakukan aktivitas seperti *browsing* dan berselancar di dunia maya

untuk berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal atau berada di jarak yang jauh hanya dengan sebuah perangkat yang canggih dan mudah untuk dioperasikan. *Gadget* merupakan alat canggih yang penting yang dapat memberikan dampak positif dan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Untuk melihat penggunaan *gadget* oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis angkatan 2014 maka peneliti mengobservasinya dan demikian hasilnya:

Tabel 1.3
Persentase Penggunaan *Gadget* Mahasiswa FE Prodi Bisnis 2014

Penggunaan <i>Gadget</i> yang intens	Persen
Ya	83,0%
Tidak	17,0%

Sesuai dengan data diatas, dari 20 mahasiswa stambuk 2014 Prodi Bisnis FE Unimed terdapat 83,0% mahasiswa adalah tergolong pengguna *gadget* yang intens, maka hal tersebut akan menjadi penghambat dalam diri yang akan berdampak terhadap kesiapan mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja sesuai dengan menimbang dampak buruk dalam penggunaan *gadget*. Adapun yang menjadi dampak dalam penggunaan *gadget* diantaranya adalah, yaitu sebagai alat komunikasi, sarana memperoleh pengetahuan, sarana pembelajaran, rasa virtual empathy dengan sesama, cara hubungan bersosialisasi sedangkan yang menjadi dampak negatifnya adalah penurunan konsentrasi, efek candu, gaya hidup dan hubungan sosialisasi terhadap orang sekeliling berkurang. (Sugiharti, 2014:80)

Meskipun di saat ini orang sudah banyak berkomunikasi melalui dunia maya tetapi dalam hal menjaga hubungan sosial dengan sesama juga harus tetap dijalankan karena sebagai makhluk sosial, manusia hidup tidak terlepas dalam

lingkungan bermasyarakat dimana manusia akan membutuhkan pertolongan disetiap aktivitas yang dikerjakannya. Manusia yang bermasyarakat akan mendapatkan perlakuan baik ketika sesamanya memberikan perlakuan yang baik juga, maka dari itu sebagai manusia kita seharusnya membangun interaksi sosial yang baik. Interaksi sosial adalah salah satu faktor dari mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, itu bisa di lihat dari salah satu indikator kesiapan kerja yaitu mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain. Dengan begitu interaksi sosial sangat berpengaruh dalam kesiapan kerja karena saat seseorang tidak mampu berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungan sekitar maka itu merupakan salah satu penghambat. Tetapi jika seseorang mampu melakukan interaksi sosial yang baik maka akan mudah untuk memasuki dunia kerja.

Menurut Djoko Supriatno, Imam Romadhon (2017:7) Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antarindividu, individu (seseorang) dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya didalam masyarakat. Selain pendidikan dalam belajar mata kuliah komunikasi bisnis yang menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu penggunaan *gadget* yang baik sehingga bisa tetap menjaga interaksi antar sesama di dalam lingkungan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa keberhasilan dalam mempersiapkan diri untuk bekerja bukan hanya dilihat dari pendidikannya,

penggunaan alat teknologi yang sesuai porsi dan hubungannya di dalam bermasyarakat, namun ketiganya harus seimbang dan diperhatikan agar menciptakan *outcome* yang unggul dan berkompeten di bidang yang mampu diserap oleh dunia kerja.

Tabel 1.4. Berinteraksi Sosial

Intens Berinteraksi Sosial (Kontak Sosial dan Komunikasi)	Persentasi
Ya	17%
Tidak	83%

Dari observasi yang peneliti dapat, mahasiswa pendidikan Bisnis angkatan 2014 memiliki interaksi yang tergolong belum baik 83% dari 20 mahasiswa yang di jadikan sampel.

Untuk mengetahui pengaruh antara keempat variabel diatas maka peneliti mencoba mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dan `Penggunaan Gadget melalui Interaksi Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian seperti yang dituliskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED
2. Penggunaan *Gadget* Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED

3. Interaksi Sosial Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED
4. Kesiapan Kerja mahasiswa prodi pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Yang diteliti adalah Nilai dari Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Mahasiswa Prodi Bisnis Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED.
2. Penggunaan *Gadget* yang diteliti adalah Penggunaan *Gadget* Mahasiswa Prodi Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED.
3. Interaksi sosial yang diteliti adalah Interaksi Sosial Mahasiswa Prodi Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED.
4. Kesiapan kerja yang diteliti adalah Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah peneliti adalah:

1. Apakah pengaruh langsung Mata Kuliah Komunikasi Bisnis terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED?
2. Apakah pengaruh langsung Penggunaan *Gadget* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED?

3. Apakah pengaruh tidak langsung Mata Kuliah Komunikasi Bisnis melalui Interaksi Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED?
4. Apakah pengaruh tidak langsung penggunaan *Gadget* melalui Interaksi Sosial terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung Mata Kuliah Komunikasi Bisnis terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung Penggunaan *Gadget* terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED
3. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Mata Kuliah Komunikasi Bisnis terhadap Kesiapan Kerja melalui Interaksi Sosial Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung Penggunaan *Gadget* terhadap Kesiapan Kerja melalui Interaksi Sosial Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED

1.6 Manfaat Penelitian

1. Penulis

Dapat menambah pengalaman peneliti tentang bagaimana pengaruh mata kuliah komunikasi bisnis dan penggunaan *gadget* melalui interaksi sosial terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2014 Fakultas Ekonomi UNIMED.

2. Universitas Negeri Medan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka pihak universitas akan mendapatkan informasi tentang apakah dengan adanya mata kuliah komunikasi bisnis dan penggunaan *gadget* melalui interaksi sosial akan mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Juga sebagai tambahan referensi di perpustakaan UNIMED untuk keperluan peneliti selanjutnya.

3. Pembaca

Pembaca akan mendapat gambaran tentang bagaimana cara meningkatkan kesiapan kerja melalui mata kuliah komunikasi bisnis, penggunaan *gadget* melalui interaksi sosial.